

Lampiran **048** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI
KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS	1
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS	4
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	20
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	21
KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA	24
KRITERIA 3 MAHASISWA	31
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	35
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	43
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	48
KRITERIA 7 PENELITIAN	55
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	58
KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	60

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi magister Kedokteran Gigi Komunitas dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri program studi magister Kedokteran Gigi Komunitas. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri.

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinyu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III, Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Magister Kedokteran Gigi Komunitas

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh Tim Validator dan tahap 7 dilakukan oleh Tim Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh Validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Kinerja Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (*excel* penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. *Validasi Hasil Asesmen Lapangan*

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen lapangan Tim Asesor oleh Tim Validator.

Tim Validator LAM-PTKes melakukan validasi terhadap **Format 5**. Validasi dilakukan pada tahap asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. *Keputusan Hasil Akreditasi*

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes.

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Yang terakreditasi diberi peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
 - Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
 - Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (58.87%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (41.13%).

Masa berlaku akreditasi program studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

**FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA PROGRAM STUDI DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI**

Penilaian Dokumen Perorangan

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,27	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		0,63	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,27	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1,27	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,69	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,69	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,69	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,69	
9	LED	2.4	Pemenuhan <i>good governance</i> (lima pilar) sistem tata pamong pada UPPS		0,46	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,92	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,92	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,15	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,46	

14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,59	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,30	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,59	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		1,19	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,59	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,59	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,59	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,72	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,72	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,72	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi pada PS		0,72	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS		0,72	
26	DK	4.1.2.4	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,96	
27	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE (Fulltime Teaching Equivalent)</i> pada PS		0,72	
28	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,72	
29	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,24	
30	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,24	
31	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,72	
32	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,72	
33	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,96	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,76	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,76	
36	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,76	

37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,76	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,76	
39	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,76	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,76	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.		0,76	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang sesuai dengan keilmuan program studi dan dimiliki dalam tiga tahun terakhir.		0,76	
43	DK	5.2.2	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang digunakan dalam proses pembelajaran di Program studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas		0,76	
44	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.		1,14	
45	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,52	
46	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,52	
47	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi		1,52	
48	DK	6.1	Mata kuliah dengan Rencana program dan kegiatan pembelajaran semester (RPKPS)		0,54	
49	DK	6.2	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.		0,54	
50	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0,18	
51	DK	6.3.2.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis		0,54	
52	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tesis		0,36	
53	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis		0,36	
54	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis		0,54	
55	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,73	
56	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,36	
57	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN/ SKKNI yang sesuai pada program studi.		0,36	
58	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,54	
59	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,54	
60	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,54	
61	LED	6.10	Mutu pelaksanaan pembelajaran (proses dan		0,54	

			hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.			
62	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi		0,54	
63	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,91	
64	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi		0,73	
65	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir		1,71	
66	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		1,37	
67	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		1,37	
68	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir		2,05	
69	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,37	
70	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		1,03	
71	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.		3,51	
72	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		4,09	
73	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		4,68	
74	DK	9.1.4.1	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan		1,17	
75	DK	9.1.4.2	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		1,75	
76	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen		4,68	

			tetap UPPS.			
77	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,92	
78	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,51	
79	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam lima tahun terakhir		3,51	
80	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		3,51	
81	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.		2,34	
82	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.		1,75	
83	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN		1,75	
84	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1,75	
85	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,75	
86	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1,75	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... **20...**

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas, unit pengelola program studi, perguruan tinggi.....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.3			
28	4.1.4			
29	4.2.1			
30	4.2.2			
31	4.3			
32	4.4			
33	4.5			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2			
44	5.3			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
45	5.4			
46	5.5			
47	5.6			
48	6.1			
49	6.2			
50	6.3.1			
51	6.3.2.1			
52	6.3.2.2			
53	6.3.2.3			
54	6.3.2.4			
55	6.4			
56	6.5			
57	6.6			
58	6.7			
59	6.8			
60	6.9			
61	6.10			
62	6.11			
63	6.12			
64	6.13			
65	7.1			
66	7.2			
67	7.3			
68	8.1			
69	8.2			
70	8.3			
71	9.1.1			
72	9.1.2			
73	9.1.3			
74	9.1.4.1			
75	9.1.4.2			
76	9.2.1			
77	9.2.2			
78	9.3			
79	9.4.1			
80	9.4.2			
81	9.5			
82	9.6			
83	9.7			
84	10.1			
85	10.2			
86	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1. Pimpinan UPPS		1.	
2. Pimpinan PS		2.	

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI
KOMUNITAS**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.3					
28	4.1.4					
29	4.2.1					
30	4.2.2					
31	4.3					
32	4.4					
33	4.5					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
44	5.3					
45	5.4					
46	5.5					
47	5.6					
48	6.1					
49	6.2					
50	6.3.1					
51	6.3.2.1					
52	6.3.2.2					
53	6.3.2.3					
54	6.3.2.4					
55	6.4					
56	6.5					
57	6.6					
58	6.7					
59	6.8					
60	6.9					
61	6.10					
62	6.11					
63	6.12					
64	6.13					
65	7.1					
66	7.2					
67	7.3					
68	8.1					
69	8.2					
70	8.3					
71	9.1.1					
72	9.1.2					
73	9.1.3					
74	9.1.4.1					
75	9.1.4.2					
76	9.2.1					
77	9.2.2					
78	9.3					
79	9.4.1					
80	9.4.2					
81	9.5					
82	9.6					
83	9.7					
84	10.1					
85	10.2					
86	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... **20**

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

LAM-PTKes: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas

2.

2.

3.

3.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI MAGISTER KEDOKTERAN GIGI KOMUNITAS

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Fakultas : _____
 Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.3	
28	4.1.4	
29	4.2.1	
30	4.2.2	
31	4.3	
32	4.4	
33	4.5	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2	
44	5.3	
45	5.4	
46	5.5	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
47	5.6	
48	6.1	
49	6.2	
50	6.3.1	
51	6.3.2.1	
52	6.3.2.2	
53	6.3.2.3	
54	6.3.2.4	
55	6.4	
56	6.5	
57	6.6	
58	6.7	
59	6.8	
60	6.9	
61	6.10	
62	6.11	
63	6.12	
64	6.13	
65	7.1	
66	7.2	
67	7.3	
68	8.1	
69	8.2	
70	8.3	
71	9.1.1	
72	9.1.2	
73	9.1.3	
74	9.1.4.1	
75	9.1.4.2	
76	9.2.1	
77	9.2.2	
78	9.3	
79	9.4.1	
80	9.4.2	
81	9.5	
82	9.6	
83	9.7	
84	10.1	
85	10.2	
86	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaia sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan infomasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komperhensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

No.	Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai dibawah 1.
		1.2 Mekanisme penyusunan VMTS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi (termasuk visi keilmuan), misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
		1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk mencapai	• Strategi efektif untuk	Tidak memiliki

No.	Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan monitoring dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Dilakukan monitoring dan evaluasi • Terdokumentasi 	tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	mencapai tujuan <ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis dan metode yang relevan • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	strategi untuk mencapai tujuan.
		1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

No.	Skor Kriteria		4	3	2	1	0
		Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan: a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0 Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$. Keterangan:	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	N _a = Jumlah Prodi Kategori (a) N _b = Jumlah Prodi Kategori (b) N _c = Jumlah Prodi Kategori (c) N _d = Jumlah Prodi Kategori (d) N _e = Jumlah Prodi Kategori (e) N _s = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. N _A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N _B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N _C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N _K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi N _O = Jumlah program studi izin baru N = Jumlah seluruh program studi = N _A + N _B + N _C + N _K + N _O Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				
2.2 Kerja sama yang efektif yang mendukung visi	2.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan	Kegiatan kerjasama memenuhi 4	Kegiatan kerjasama memenuhi 3 dari 4	Kegiatan kerjasama memenuhi 2 dari 4	Kegiatan kerjasama memenuhi 1 dari 4	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
dan misi program studi dan unit pengelola program studi serta dampak kerja sama tersebut terhadap pemenuhan capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi serta fasilitasi serapan lulusan	<p>Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridharma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana dan klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama 	kriteria	kriteria	kriteria	kriteria	
Matriks Evaluasi Diri						
	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		efektif dan efisien.				
	<p>2.4 Pemenuhan <i>good governance</i> (lima pilar) sistem tata pamong pada UPPS.</p> <p><i>Good governance</i> (lima pilar) tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kredibilitas, 2. transparansi, 3. akuntabilitas, 4. tanggung jawab, dan 5. berkeadilan 	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola memiliki praktik baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	<p>2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas 	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pelaksanaan penjaminan mutu.					
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), Tenaga kependidikan (manajemen), Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), Mitra kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada nilai dibawah 1.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	sama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Mahasiswa	3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi . 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $2 \times (1 + \text{rasio})/3$.		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = Rasio	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1.0\% < P_{MA} \leq 5.0\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 2$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times RM)/9$.		Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.	
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
Matriks Evaluasi Diri						
	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)	seluruh hasil pelaksanaan	tindaklanjut		pelaksanaan maupun tindaklanjut	

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD_{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. Catatan: Setiap prodi memenuhi nisbah rasio dosen : mahasiswa	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$.			Jika $KD_{1F} = 0\%$, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2	Jika $KD_2 \geq 60\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_2 < 60\%$, maka skor = $2 + (10 \times KD_2) / 3$.			
4.1.2 Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi. KD_3 = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika $KD_3 \geq 30\%$, maka skor = 4.	Jika $0\% < KD_3 < 30\%$, maka skor = $1 + (10 \times KD_3)$.			(Tidak ada skor nol)
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan	Jika $KD_{1F} = 100\%$, maka skor = 4.	Jika KD_{1F} : 75% - 99%, maka skor =	Jika $KD_{1F} = 50\%$ - 74%, maka skor =	Jika $KD_{1F} < 50\%$, maka skor = 1	Tidak ada skor Nol

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik. Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir. Catatan: Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang). • Bila pada saat	S-3/Sp-2 sesuai bidang keahlian program studi. KD2 = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2.		3	2		
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen. KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen <i>Catatan: Sertifikat Akta 5 dianggap setara dengan Sertifikat Dosen.</i>	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .	(Tidak ada skor nol)		

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. • Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi tidak memenuhi syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.						

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R_{MD}).	$R_{MD} \leq 10$	$10 < R_{MD} < 20$, maka skor = $[40 - (R_{MD} \times 2)]/5$			$R_{MD} \geq 20$ maka 0
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 4) / 2$. Jika $16 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.		Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.		Jika $SP = 0$, maka skor = 0.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P_{DTT}) pada PS.	Jika $P_{DTT} \leq 20\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $5 \times (1 - P_{DTT})$.			
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS. KDTTСКА = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya	Jika KDTTСКА=100% maka skor = 4	Jika $20\% < KDTTСКА < 100\%$, maka skor = $(5 \times KDTTСКА) - 1$.			Jika KDTTСКА $\leq 20\%$, maka skor = 0
Matriks Evaluasi Diri						
	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa,	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan sangat baik.	bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan cukup.	akademik dan bimbingan tugas akhir kurang baik.	
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat: 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tridharma					

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1 Keuangan	<p>5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD_{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Usaha sendiri Mahasiswa Pemerintah pusat dan daerah Sumber lain 	<p>Jika PD_{MHS} ≤ 33,3% (untuk PTN) dan</p> <p>PD_{MHS} ≤ 66,7% (untuk PTS), maka skor = 4.</p>	<p>Jika 33,3% < PD_{MHS} ≤ 100%, maka skor = (-5,997 x PD_{MHS}) + 5,997 (untuk PTN),</p> <p>Jika 66,7% < PD_{MHS} ≤ 100%, maka skor = (-12,012 x PD_{MHS}) + 12,012 (untuk PTS),</p>			
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 30jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 30jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.	Jika R _{DP} ≥ 30juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{DP} < 30 juta, maka skor = 1 + (R _{DP} /10)			Jika R _{DP} = 0, maka skor = 0
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada program studi	Jika R _{DP} ≥ 25juta, maka skor = 4.	Jika 0 < R _{DP} < 25 juta, maka skor = 1 + (3 x R _{DP})/10.			Jika R _{DP} = 0, maka skor =

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					0
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 12.5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 12.5$ juta, maka skor = $1 + (2 \times R_{PKM})$.			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2 Sarana dan Prasarana 5.2.1 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: Untuk asesmen kecukupan : Relevan atau	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 100 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 100 , maka skor = (jumlah judul) / 25.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional yang bereputasi dan dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. Untuk asesmen lapangan: Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book , e-journal , atau media lainnya	Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.					
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang sesuai dengan keilmuan program studi dan dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar yang sesuai dengan keilmuan program studi ≥ 9 , maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 9$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$.			Jika jumlah prosiding seminar yang sesuai dengan keilmuan program studi = 0, maka skor = 0.
5.2. Sarana dan Prasarana	5.2.2 Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama yang digunakan dalam proses pembelajaran di Program studi Magister Kedokteran Gigi Komunitas 1. Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi 2. Rasio alat : mahasiswa = 1:8 3. Aksesibilitas penggunaan alat 4. Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	Sangat memadai, terawat, dan berfungsi dengan baik. Rasio alat 1:8 dan memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal, walau	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum terjadwal.	Kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal.	Sangat kurang, kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			terbatas).			
Matriks Evaluasi Diri						
	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian	Unit pengelola menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran,	Unit pengelola tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	pembelajaran, penelitian, dan PkM.	penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasaran.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Pelaksanaan Pembelajaran	6.1 Mata kuliah dengan Rencana program dan kegiatan pembelajaran semester (RPKPS) meliputi: 1. Deskripsi 2. Silabus 3. Learning Outcome	Mata kuliah dengan RPKPS lengkap	Mata kuliah dengan RPKPS hanya 2 butir	Mata kuliah dengan RPKPS hanya 1 butir	Tidak ada nilai 1	Tidak mempunyai RPKS
	6.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum. Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik. Kriteria penilaian (masing-masing point berbobot 1 sd 4): A. Ketersediaan RPS* B. Tersedia logbook yang	<div> $\text{Skor} = (A+B+C+D) / 4$ </div>				Tidak ada modul praktikum.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terisi C. Ketersediaan Modul D. Pelaksanaan Praktikum : 1. Ketersediaan modul 2. Jam Pelaksanaan** 3. Tempat Pelaksanaan*** 4. Rasio Pembimbing praktikum dan Mahasiswa **** *Ketersediaan RPS: 100% **Jam pelaksanaan adalah kesesuaian jumlah pembelajaran praktikum (dalam menit) dengan besaran sks praktikum pada RPS. ***Tempat pelaksanaan: skills Lab, wahana praktek dan aksesibilitasnya. ****Rasio pembimbing praktikum:mahasiswa = 1:5-8					
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting Professor</i> Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar instusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri terakreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi	Tidak ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tiga tahun terakhir. Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	terakhir.	<i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.			
6.3.2 Pembimbingan Tesis	6.3.2.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tesis (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.
	6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Tesis (=R _{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tesis P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-3 dan mempunyai jabatan fungsional	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tesis (=R _{PTA})	Jika $R_{PTA} \leq 12$ bulan, maka skor = 4.	Jika $12 \text{ bulan} < R_{PTA} < 16 \text{ bulan}$, maka skor = $(16 - R_{PTA}) / 2$.			Jika $R_{PTA} \geq 16$ bulan, maka skor = 0.
Matrix Evaluasi Diri						
	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	pembelajaran	capaian pembelajaran	
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa	sampai 7				
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP,	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP,	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup: 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan	Analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan	Tidak dilakukan analisis dan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai dibawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
7.1 Data penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i> g = tidak sesuai <i>roadmap</i></p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$ $Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 1) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
Matrix Evaluasi Diri						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.					

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Data pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i> e = kurang sesuai <i>roadmap</i></p>	NK \geq 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq$ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq$ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 <$ NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	g = tidak sesuai <i>roadmap</i> Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$					
Matrix Evaluasi Diri						
	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	mencakup 4 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 2 tahun C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi > 2 s.d 4 tahun D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/A] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika PPS < 40%, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK < 3. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$			Tidak ada skor < 2

<div>skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.3 Jumlah Lulusan Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	$K_{TW} \geq 80\%$ (K_{TW} lebih dari 80%)	$60\% < K_{TW} \leq 80\%$ (K_{TW} lebih dari 60%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	$40\% < K_{TW} \leq 60\%$ (K_{TW} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 40%)	$20\% < K_{TW} \leq 40\%$ (K_{TW} lebih dari 20%, tetapi kurang atau sama dengan 20%)	$K_{TW} = 20\%$ (K_{TW} sama dengan 20%)
	9.1.4 Evaluasi Lulusan 9.1.4.1 Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$, maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$.			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka skor = 0.
	9.1.4.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni. Ada 7 jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.		Jika NK = 0, maka skor = 0.	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		Tidak ada nilai 1 dan 0
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan/		Tidak ada nilai 1 dan 0

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan/pemenang dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan/pemenang dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan/pemenang dari lembaga nasional/internasional	pemenang dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.</p> <p>Catatan: selama lima tahun terakhir</p>	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal	Ada bukti penghargaan juara lomba	Tidak ada bukti penghargaan juara

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	PT.	ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
Matrix Evaluasi Diri						
	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Analisis pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatk	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pembelajaran.	pembelajaran.		an capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian dan diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Analisis pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja unit pengelola program studi dan program studi dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		kelemahan dan permasalahan yang ada.	kelemahan dan permasalahan yang ada.		belum dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara	Pelaksanaan program pengembangan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Program Studi dan Program Studi	realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	